

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari peluang pengembangan pada material kulit perkamen. Kulit perkamen tersebut merupakan kulit yang digunakan untuk pembuatan wayang kulit. Sampai saat ini perkembangan dan inovasi pada kulit perkamen masih terpaku pada teknik tatah sungging. Untuk itu diperlukan eksperimen-eksperimen praktis dengan alat-alat sederhana dengan tujuan membuka kemungkinan pengembangan lebih lanjut. Eksperimen yang dilakukan dapat dibagi dalam 4 kategori ; eksperimen fisis, eksperimen non fisis, eksperimen lipatan, dan eksperimen kuncian. Dalam eksperimen fisis, kulit perkamen dicoba untuk dibakar, dipanggang, dirobek, dipotong, ditoreh, dipanaskan dengan setrika, diuapkan dan dilipat. Sedangkan dalam eksperimen non fisis, kulit perkamen dipotong-potong dan di rendam dalam air, larutan asam (cuka), dan larutan basa (sabun). Parameter yang digunakan adalah durasi waktu perendaman 1,2,3,4,5, dan 10 menit. Dari hasil eksperimen ditemukan bahwa hasil perendaman 3 menit adalah yang paling optimal untuk digunakan pada teknik pelipatan, teknik penyambungan kulit perkamen dan pembentukan struktur dari kuncian. Dalam eksperimen tersebut, referensi seni melipat kertas (origami) dan teknik kuncian pada kardus banyak berperan dalam menghasilkan nilai kebaruan (inovasi). Hasil-hasil eksperimen tersebut dapat diaplikasikan dalam perancangan produk dari material kulit perkamen.

**Kata Kunci:** Perkamen, origami, penyambungan, perendaman.

## ABSTRACT

The study was conducted to find out the development opportunity in parchment materials. Parchments are leather used to make puppets. Until now, innovation and development on parchments material are stuck on carving and coloring technique. Therefore, it needs practical experiments using simple domestic tools to find the opportunities in the future development. The experiments were divided into 4 categories; physical experiment, non physical experiment, folding experiment, and joint experiment. In physical experiment, parchments were burned, grilled, tore, cut, engraved, iron heated, evaporated, and folded. Whereas in non physical experiments, parchments were cut into small pieces and soaked in the water, acid (vinegar), and alkali (soap) substances. Parameters used were the duration of soaking i.e., 1, 2, 3, 4, 5 and 10 minutes. The results of experiments found that there 3 minutes soaking was optimal for folding technique, joint technique, and structure development technique from bunch. In those experiments, origami references and joining technique on corrugated paper take more important roles in achieving innovation values. Results of experiments can be applied on parchment leather product.

**Keywords:** Parchment, origami, joint, soaking.